

Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kehidupan Sosial Dan Budaya Kabupaten Indragiri Hilir

Nia Ramadani

Universitas Islam Indragiri

Email: ramadaninia206@gmail.com

Ulfa Fatati Nuryana

Universitas Islam Indragiri

Email: ulfafatatinuryana123@gmail.com

Muhammad Akmal Hakri

Universitas Islam Indragiri

Email: hakriakmal@gmail.com

Naskah Masuk	Review	Direvis	Diterbitkan
2025-01-02	2025-01-02		2025-02-18

ABSTRACT

Indragiri Hilir Regency had significant cultural wealth and ethnic diversity but faced challenges such as limited accessibility, modernization pressures, and threats to cultural preservation. This research aimed to explore local government policies in cultural preservation, infrastructure development, and community empowerment. The study used a descriptive qualitative method with a literature study and secondary data analysis approach. Data were collected from government reports, program documentation, and other official documents and were thematically analyzed to identify key strategies implemented. The research findings showed that local government policies successfully improved community welfare through infrastructure development, such as roads and public facilities, which supported connectivity and economic activities. Additionally, cultural preservation programs, such as festivals and traditional art training, strengthened local identity.

Keyword: Social Life, Culture, Indragiri Hilir

ABSTRAK

Kabupaten Indragiri Hilir memiliki kekayaan budaya dan keberagaman etnis yang signifikan, namun menghadapi tantangan seperti aksesibilitas yang terbatas, tekanan modernisasi, dan ancaman terhadap pelestarian budaya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kebijakan pemerintah daerah dalam pelestarian budaya, pengembangan infrastruktur, dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan analisis data sekunder. Data diperoleh dari laporan pemerintah daerah, dokumentasi program, serta berbagai dokumen resmi lainnya, dan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi strategi utama yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah daerah berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur, seperti jalan dan fasilitas umum, yang mendukung konektivitas dan aktivitas ekonomi. Selain itu, program pelestarian budaya, seperti festival dan pelatihan seni tradisional, berhasil memperkuat identitas lokal.

Kata Kunci: Kehidupan Sosial, Budaya, Indragiri Hilir

PENDAHULUAN

Pemerintahan yang melayani sebagai agen pembangunan untuk menghadirkan negara yang menyejahterakan masyarakat adalah cita-cita yang ingin diwujudkan dalam pelaksanaan

pembangunan. Menempatkan kesejahteraan masyarakat menjadi sebuah tujuan pembangunan daerah merupakan harapan yang besar dalam pembangunan daerah hal harus dipertanggungjawabkan segenap pemangku kepentingan (Pemerintah daerah, stakeholder, dan masyarakat) secara konsisten dan sungguh-sungguh.¹

Pelimpahan wewenang dari pemerintahan pusat kepada pemerintahan daerah atau populer dengan disebut istilah otonomi daerah. Menurut Undang-Undang RI Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Didalam perundang-undangan tersebut juga termaktub bahwa selain wewenang di bidang keamanan dan pertahanan, bidang peradilan, bidang agama, bidang keuangan Negara, dan bidang politik luar negeri, itu semua dilimpahkan kepada pemerintahan daerah, termasuk urusan bidang kebudayaan.²

Penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memerhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah. Upaya-upaya untuk mewujudkan kesejahteraan harus dilakukan secara terarah, terpadu, dan berkelanjutan melalui kerja sama yang erat antara pemerintah pusat pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan yang prima guna memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.

Provinsi Riau, dengan karakteristik geografis dan demografis yang kompleks, menjadi representasi nyata dari tantangan pembangunan daerah di Indonesia. Salah satu kabupaten yang memiliki dinamika sosial budaya yang unik adalah Kabupaten Indragiri Hilir, sebuah wilayah dengan keragaman etnis, potensi sumber daya alam, dan kompleksitas sosial budaya yang tinggi.³ Wilayah ini memiliki karakteristik geografis yang didominasi oleh ekosistem rawa dan pesisir, yang secara signifikan memengaruhi pola kehidupan sosial dan budaya masyarakatnya.

Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir menghadapi berbagai tantangan spesifik dalam upaya meningkatkan kehidupan sosial dan budaya. *Pertama*, kompleksitas demografis yang ditandai dengan keberagaman etnis seperti Melayu, Bugis, Jawa, dan etnis pendatang lainnya

¹ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, *Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2024-2026* (Tembilahan: Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir, 2023), 1.

² Guntur Rinanda Putra, "Peran Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga Dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Kebudayaan Teater Tradisi Di Kabupaten Indragiri Hilir," *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)* 1, no. 1 (2022): 95, <https://doi.org/10.36341/jdp.v5i2.2780>.

³ BPS Provinsi Riau, "Profil Demografis Provinsi Riau 2020," 2020, 15–18.

menuntut pendekatan pembangunan yang inklusif dan akomodatif.⁴ *Kedua*, transformasi sosial ekonomi akibat perubahan lingkungan dan industrialisasi telah mengancam keberlanjutan praktik sosial budaya tradisional.⁵

Penelitian ini fokus menganalisis peran strategis Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir dalam menghadapi tantangan tersebut. Secara spesifik, penelitian akan mengeksplorasi kebijakan dan program pemerintah daerah dalam pelestarian dan pengembangan modal sosial budaya, strategi yang dilakukan untuk melestarikan dan mengembangkan budaya lokal, dan dampak utama dari kebijakan pemerintah daerah dalam mengembangkan kehidupan sosial dan budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam strategi dan kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hilir dalam meningkatkan kehidupan sosial masyarakat, mengidentifikasi upaya-upaya pelestarian dan pengembangan budaya lokal, mengkaji dampak dari kebijakan pemerintah.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami secara komprehensif peran pemerintah daerah dalam menciptakan transformasi sosial dan kultural yang berkelanjutan. Dalam konteks otonomi daerah, pemerintah kabupaten memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengembangkan potensi wilayahnya secara mandiri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis dalam mengidentifikasi model pendekatan pembangunan yang efektif, yang tidak sekadar memperhatikan aspek ekonomi, namun juga secara seimbang mengembangkan dimensi sosial dan budaya masyarakat.

Kompleksitas permasalahan sosial dan budaya di Kabupaten Indragiri Hilir memerlukan analisis mendalam yang mampu menangkap nuansa lokal, dinamika masyarakat, serta potensi pengembangan wilayah. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi konkret bagi pemerintah daerah dalam merancang kebijakan yang lebih responsif, inklusif, dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur dan analisis data sekunder. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hilir dalam meningkatkan kehidupan sosial dan budaya yang bertujuan untuk berkontribusi secara sosial. Pendekatan studi literatur dan analisis

⁴ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 340–43.

⁵ Hanan Ardra Dwiastama et al., “Ekonomi Perindustrian Dan Perubahan Sosial,” *Sindoro Cendekia Pendidikan* 4, no. 10 (2024): 31–40, <https://doi.org/doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317>.

data sekunder dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik secara komprehensif dan memberikan kontribusi berharga bagi bidang kehidupan sosial dan budaya. Data penelitian diperoleh melalui berbagai sumber, termasuk dokumen-dokumen internal pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hilir seperti laporan kegiatan, program-program yang telah dilaksanakan, dan dokumentasi lainnya. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dianalisis secara tematik, dengan mencari pola-pola atau tema-tema yang muncul sepanjang penelitian.⁶ Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk membentuk narasi yang komprehensif tentang peran pemerintah daerah dalam meningkatkan kehidupan sosial dan budaya Kabupaten Indragiri Hilir.

Dalam penelitian ini, metode pendekatan studi literatur dan analisis data sekunder digunakan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran pemerintah daerah dalam meningkatkan Kehidupan sosial dan budaya Kabupaten Indragiri Hilir. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan secara detail dan kontekstual yang telah dilaksanakan, serta mengungkapkan bagaimana peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang kehidupan sosial budaya dan kontribusinya terhadap masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini yaitu pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir memiliki peran strategis dalam meningkatkan kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Sebagai daerah yang kaya akan keberagaman etnis, adat istiadat, dan potensi sumber daya alam, Indragiri Hilir menghadapi tantangan untuk memastikan bahwa kebijakan yang dibuat tidak hanya bersifat pembangunan fisik tetapi juga mencakup aspek sosial dan budaya. Dalam rangka mencapai tujuan ini, pemerintah telah merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan penting yang mencakup pengembangan infrastruktur, pelestarian budaya lokal, pendidikan dan kesadaran sosial, serta pemberdayaan masyarakat. Kebijakan ini diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih harmonis, sejahtera, dan berdaya saing.

Pengembangan Infrastruktur dan Pemberdayaan Masyarakat

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu pilar utama dalam meningkatkan kehidupan social masyarakat. Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir telah menjalin kerjasama dengan pemerintah kabupaten tetangga untuk membangun konektivitas antar daerah, seperti

⁶ J Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 17.

pembangunan jalan dan jembatan yang akan mempermudah akses masyarakat ke berbagai layanan dan kegiatan ekonomi.⁷

Pembangunan infrastruktur bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pemerintah bersama-sama masyarakat dan aparaturnya melakukan inovasi terhadap pembangunan, pembangunan daerah memiliki tujuan kesejahteraan masyarakat, pembangunan harus terencana dengan baik berdasarkan hasil analisis atau kajian yang menyeluruh terhadap segenap potensi dan permasalahan yang dihadapi. Untuk mewujudkan pembangunan yang terencana, maka pemerintah dan seluruh elemen masyarakat harus terlibat dalam proses perencanaan pembangunan.⁸ Dengan adanya infrastruktur yang baik, masyarakat dapat lebih mudah berinteraksi dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan budaya.

Pengembangan infrastruktur merupakan salah satu fokus utama pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Daerah ini, yang sebagian besar wilayahnya merupakan daerah pesisir dan pedalaman, menghadapi tantangan aksesibilitas yang cukup besar. Oleh karena itu, pemerintah telah melaksanakan berbagai proyek infrastruktur untuk memperbaiki akses transportasi, fasilitas umum, dan layanan dasar.

Salah satu langkah konkret adalah pembangunan jalan penghubung antar-desa dan antar-kecamatan yang bertujuan untuk meningkatkan mobilitas masyarakat. Proyek-proyek ini memungkinkan petani dan nelayan mengangkut hasil panen dan tangkapannya ke pasar dengan lebih mudah. Selain itu, pembangunan jembatan penghubung di daerah-daerah terpencil telah membuka isolasi beberapa desa, sehingga penduduk dapat lebih mudah mengakses layanan kesehatan dan pendidikan.

Pemerintah juga memprioritaskan pembangunan fasilitas publik seperti balai desa, ruang serbaguna, dan taman bermain. Fasilitas ini tidak hanya digunakan untuk kegiatan administratif tetapi juga menjadi pusat kegiatan sosial dan budaya, seperti pertemuan warga, pertunjukan seni, dan acara keagamaan. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, masyarakat dapat berinteraksi lebih baik, meningkatkan solidaritas, dan memperkuat hubungan sosial.

⁷ Fee Egov, "Pemkab Indragiri Hilir Jalin Kerjasama Dengan Pemkab Tanjab Barat Dan Tanjab Timur," dikutip dari <https://tanjabbarkab.go.id/pemkab-indragiri-hilir-jalin-kerjasama-dengan-pemkab-tanjab-barat-dan-tanjab-timur/> pada tanggal 15 Desember 2024 pukul 10.49 WIB.

⁸ Rianto et al., "Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kelurahan Amal Bakti Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 4, no. 1 (2022): 121, <https://doi.org/10.56552/jisipol.v4i1.94>.

Selain itu, pemerintah telah memperluas akses masyarakat terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Pembangunan fasilitas pendidikan, seperti sekolah dan perpustakaan desa, serta puskesmas di berbagai wilayah terpencil, memberikan dampak besar terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Infrastruktur yang baik menjadi fondasi utama bagi pembangunan sosial dan budaya yang berkelanjutan.

Pelestarian Budaya Lokal

Kabupaten Indragiri Hilir memiliki kekayaan budaya yang melimpah, mencakup tradisi Melayu, Bugis, Banjar, dan komunitas lainnya. Pemerintah menyadari pentingnya menjaga dan melestarikan budaya lokal sebagai bagian dari identitas daerah. Dalam upaya ini, pemerintah telah mengadakan berbagai program pelestarian budaya yang melibatkan masyarakat dan generasi muda.

Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir berupaya melestarikan budaya lokal melalui kegiatan seperti penyelenggaraan festival seni dan budaya daerah serta dukungan terbatas terhadap komunitas seni tradisional. Meski inisiatif ini belum sepenuhnya merata di seluruh wilayah, program-program tersebut berfungsi untuk menjaga keberadaan warisan budaya seperti teater tradisi dan seni pantun, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan identitas budaya lokal. Namun, keterbatasan sumber daya dan partisipasi masyarakat masih menjadi tantangan dalam pelaksanaannya.

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah dengan kebudayaan majemuk yang kemudian melahirkan ragam budaya dan seni. Dalam Kebudayaan Teater Tradisi Kabupaten Indragiri Hilir sedikitnya memiliki dua ragam seni pertunjukan yang tercatat dalam penyebarannya secara teritorial dan kultural, yakni Teater Tradisi Bangsawan dan Teater Tradisi Mamanda. Yang mana Teater Tradisi Bangsawan adalah seni budaya yang berasal dari wilayah Semanjung Melayu. Sedangkan Teater Tradisi Mamanda merupakan kebudayaan yang merupakan hasil akulturasi budaya dari Kalimantan Selatan.⁹

Pendidikan dan Kesadaran Sosial

Pendidikan dan kesadaran sosial adalah elemen penting dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berbudaya. Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir memahami bahwa pendidikan yang berbasis nilai-nilai lokal dapat menjadi alat untuk menanamkan rasa cinta terhadap budaya dan identitas daerah sejak dini.

⁹ Putra, "Peran Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga Dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Kebudayaan Teater Tradisi Di Kabupaten Indragiri Hilir," 96.

Pendidikan adalah kunci untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir telah berupaya meningkatkan akses pendidikan melalui pembangunan fasilitas pendidikan yang lebih baik dan program beasiswa bagi siswa kurang mampu. Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir mengimplementasikan kebijakan afirmatif untuk memperluas akses pendidikan. Program beasiswa dan pembangunan infrastruktur pendidikan di wilayah terpencil menjadi strategi utama dalam mengurangi kesenjangan pendidikan. Intervensi ini tidak sekadar menyediakan akses fisik, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam ekosistem pendidikan.

Dalam dimensi kesadaran sosial, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir menunjukkan komitmen yang signifikan melalui program pemberdayaan masyarakat. Inisiatif ini mencakup kegiatan sosialisasi yang bertujuan menguatkan kohesi sosial, membangun pemahaman lintas komunitas, dan melestarikan budaya gotong royong. Melalui pendekatan partisipatif, pemerintah daerah mendorong keterlibatan aktif warga dalam proses pembangunan sosial, yang pada gilirannya mendorong terciptanya masyarakat yang lebih mandiri dan berkesadaran tinggi.

Selain itu, pemerintah melaksanakan kampanye kesadaran sosial yang berfokus pada pentingnya keharmonisan antarwarga. Sebagai daerah yang multietnis, Indragiri Hilir memiliki potensi konflik sosial yang dapat dicegah melalui edukasi dan dialog antarwarga. Program seperti pelatihan kepemimpinan muda, musyawarah desa, dan lokakarya budaya telah menjadi sarana untuk membangun kesadaran sosial di kalangan masyarakat.

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu pilar utama dalam kebijakan pembangunan di Kabupaten Indragiri Hilir. Pemerintah berfokus pada pengembangan potensi lokal yang dapat mendukung kemandirian ekonomi masyarakat.

Selain itu, pemerintah melaksanakan kampanye kesadaran sosial yang berfokus pada pentingnya keharmonisan antarwarga. Sebagai daerah yang multietnis, Indragiri Hilir memiliki potensi konflik sosial yang dapat dicegah melalui edukasi dan dialog antarwarga. Program seperti pelatihan kepemimpinan muda, musyawarah desa, dan lokakarya budaya telah menjadi sarana untuk membangun kesadaran sosial di kalangan masyarakat.

Selain itu, pemanfaatan Dana Desa diarahkan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan kerja, pembangunan koperasi desa, dan pengembangan sektor pariwisata lokal. Dengan pendekatan ini, masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan dan merasakan manfaat langsung dari program pemerintah.

Dampak dari Kebijakan Pemerintah

Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir memiliki peran strategis dalam meningkatkan kehidupan sosial dan budaya masyarakatnya. Sebagai daerah yang kaya akan keberagaman etnis dan adat istiadat, Indragiri Hilir menghadapi tantangan besar untuk mengoptimalkan potensi tersebut guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan harmonis. Melalui berbagai kebijakan yang proaktif, pemerintah daerah berupaya menciptakan sinergi antara pembangunan social, ekonomi dan pelestarian budaya. Terdapat tiga dampak utama dari kebijakan pemerintah daerah yang berhasil diterapkan, yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat, perbaikan interaksi sosial, pelestarian identitas budaya local, penguatan kemandirian ekonomi.

1. Peningkatan kesejahteraan masyarakat

Melalui berbagai program dan kebijakan yang diterapkan, terlihat adanya peningkatan kesejahteraan di kalangan masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir. Masyarakat kini memiliki akses yang lebih terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan dan infrastruktur lainnya.¹⁰ Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

Pengembangan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah, seperti pembangunan jalan, jembatan, dan fasilitas umum, secara langsung berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya akses transportasi yang lebih baik, masyarakat pedesaan kini lebih mudah memasarkan hasil pertanian dan produk lokal ke pasar yang lebih luas. Hal ini meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan. Selain itu, pembangunan fasilitas pendidikan dan kesehatan memberikan akses yang lebih baik bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan dasar yang mereka butuhkan. Dampak positif ini menciptakan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

2. Perbaikan interaksi sosial

Dengan adanya peningkatan infrastruktur dan program pemberdayaan, interaksi sosial di kalangan masyarakat semakin meningkat. Kegiatan-kegiatan sosial seperti pertemuan komunitas, festival budaya, dan pelatihan bersama semakin sering diadakan, yang membantu memperkuat jaringan sosial antar warga.

Kegiatan gotong royong yang difasilitasi pemerintah juga memberikan dampak positif dalam membangun solidaritas sosial. Program ini, seperti membersihkan lingkungan desa atau membangun infrastruktur kecil, telah memperkuat rasa kebersamaan di antara masyarakat. Gotong

¹⁰ Muhammad Syahwatul Amin, "Peran Dinas Penanaman Modal Dalam Menarik Investasi Di Kabupaten Indragiri Hilir," *Pekanbaru* (Universitas Islam Riau, 2022), 73.

royong tidak hanya memperbaiki kondisi fisik lingkungan tetapi juga membangun hubungan sosial yang lebih baik antarwarga.

3. Pelestarian identitas budaya lokal

Pelaksanaan program kebudayaan oleh pemerintah daerah membantu dalam melestarikan identitas budaya lokal. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga tradisi dan nilai-nilai budaya mereka, yang pada gilirannya menguatkan rasa kebersamaan dan identitas kolektif.

Upaya pelestarian budaya lokal yang dilakukan oleh pemerintah telah memberikan dampak signifikan terhadap pelestarian identitas budaya masyarakat Indragiri Hilir. Melalui kegiatan seperti pendaftaran warisan budaya tak benda, tradisi seperti seni pantun dan tarian kini mendapatkan pengakuan nasional, yang membantu meningkatkan rasa bangga masyarakat terhadap warisan leluhur mereka. Hal ini juga mendorong generasi muda untuk lebih aktif dalam mempelajari dan melestarikan tradisi lokal.

4. Penguatan Kemandirian Ekonomi

Kebijakan pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan kerja dan pengembangan UMKM, telah membantu masyarakat untuk menjadi lebih mandiri secara ekonomi. Pelatihan yang diberikan oleh pemerintah, seperti pengolahan hasil kelapa dan pembuatan kerajinan berbasis serat kelapa, memungkinkan masyarakat untuk menciptakan produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat tetapi juga memperluas pasar bagi produk lokal Kabupaten Indragiri Hilir.

Pemanfaatan Dana Desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat, seperti pengembangan koperasi desa dan pendirian pusat pelatihan kerja, telah meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi lokal. Hal ini menciptakan dampak jangka panjang berupa penguatan ekonomi berbasis komunitas yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir memiliki peran penting dalam meningkatkan kehidupan sosial dan budaya masyarakat di tengah tantangan keberagaman etnis, modernisasi, dan keterbatasan infrastruktur. Berbagai kebijakan telah diterapkan untuk menciptakan keseimbangan antara pembangunan fisik, pelestarian budaya, dan pemberdayaan masyarakat guna mendukung kesejahteraan secara berkelanjutan. Pembangunan jalan, jembatan, dan fasilitas publik seperti balai desa dan ruang serbaguna menjadi prioritas utama untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat. Infrastruktur ini memperlancar mobilitas, membuka isolasi wilayah terpencil, dan memperkuat kegiatan ekonomi lokal, seperti distribusi hasil pertanian

dan perikanan. Langkah ini memberikan dampak positif berupa peningkatan taraf hidup dan peluang ekonomi baru bagi masyarakat.

Kabupaten Indragiri Hilir kaya akan budaya seperti seni pantun, serta tradisi lainnya. Pemerintah mengadakan festival budaya, pelatihan seni, dan mendukung komunitas seni lokal untuk melestarikan warisan budaya. Program ini tidak hanya memperkuat identitas masyarakat tetapi juga meningkatkan kesadaran generasi muda akan pentingnya menjaga tradisi di tengah arus modernisasi. Akses pendidikan yang lebih baik melalui pembangunan fasilitas sekolah dan pemberian beasiswa mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan. Kampanye kesadaran sosial yang menekankan keharmonisan lintas etnis juga memperkuat kohesi sosial. Selain itu, pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan dan pengembangan UMKM mendukung kemandirian masyarakat. Kebijakan pemerintah daerah telah menghasilkan peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian identitas budaya lokal, perbaikan hubungan sosial, dan penguatan kemandirian ekonomi. Dengan pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan, pemerintah berhasil menciptakan masyarakat yang lebih harmonis, berbudaya, dan berdaya saing di tengah tantangan modernisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih pada lembaga jurnal NIPAH: Jurnal Pelita Studi Islam dan Humaniora yang telah memfasilitasi penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amantha, Goestyari Kurnia. "Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Pengelolaan Sumber Mata Air Panas Desa Way Urang)." *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja* 47, no. 1 (2021).
<https://ejournal.ipdn.ac.id/JIPWP/article/view/1490>.
- Amarinza, Ediruslan Pe, and Hasan Junus. *Seni Pertunjukan Tradisional: Teater Rakyat Daerah Riau*. Pekanbaru: Pekanbaru Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Riau, 1993.
- Amin, Muhammad Syahwatul. "Peran Dinas Penanaman Modal Dalam Menarik Investasi Di Kabupaten Indragiri Hilir." *Pekanbaru*. Universitas Islam Riau, 2022.
- Auly, Laveda Nur, and Isna Fitria Agustina. "Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Banjarbendo Kecamatan Sidoarjo." *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial* 10, no. 2 (2024): 367–381.
<http://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jn/article/view/3771>.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. *Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*

-
- Tabun 2024-2026. Tembilahan: Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir, 2023.
- BPS Provinsi Riau. "Profil Demografis Provinsi Riau 2020," 2020.
- Dharmawi, Ahmad. *Teater Bangsawan Melayu Riau*. Pekanbaru: LSBM-STR dan BALITBANG Provinsi Riau, 2005.
- Dwiastama, Hanan Ardra, Marsya Khusnul Khotimah, Farah Zahidah Setiawan, and Eko Ribawati. "Ekonomi Perindustrian Dan Perubahan Sosial." *Sindoro Cendekia Pendidikan* 4, no. 10 (2024): 48–58. <https://doi.org/doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317>.
- Egov, Fee. "Pemkab Indragiri Hilir Jalin Kerjasama Dengan Pemkab Tanjab Barat Dan Tanjab Timur," n.d. <https://tanjabkab.go.id/pemkab-indragiri-hilir-jalin-kerjasama-dengan-pemkab-tanjab-barat-dan-tanjab-timur/>.
- Kadi, Yohanis B, and Agus Rahmanto. "F. Kebijakan Pemerintah Kelurahan Dalam Pelaksanaan Pembangunan (Studi Kasus Di Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya)." *Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik* 3, no. 2 (2020): 52. <https://doi.org/10.54980/imkp.v3i2.125>.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Mardikanto, Totok. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Putra, Guntur Rinanda. "Peran Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga Dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Kebudayaan Teater Tradisi Di Kabupaten Indragiri Hilir." *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)* 1, no. 1 (2022): 94–107. <https://doi.org/10.36341/jdp.v5i2.2780>.
- Putri, Lesi Oktiani, Dinie Anggraeni Dewi, and Rizky Saeful Hayat. "Dampak Modernisasi Terhadap Minimnya Kesadaran Berbudaya." *Sindoro: Cendekia Pendidikan* 2, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.9644/sindoro.v2i2.1523>.
- Rianto, Suherry, Dwiniati, and Agustina Riska Ayu. "Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Prencanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kelurahan Amal Bakti Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 4, no. 1 (2022): 108–24. <https://doi.org/10.56552/jisipol.v4i1.94>.
- Sarwono, J. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sayuti, Muhammad, and Agung Setiabudi. "TRADISI BELE KAMPONG MASYARAKAT DESA IGAL KECAMATAN MANDAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU (Kajian Normatif Dan Historis)." *JPPM: Jurnal Pelita Pengabdian Masyarakat* I, no. 1 (2024). <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/JPPM/article/view/27>.
- Simamora, Rotua Kristin, and Rudi Salam Sinaga. "Peran Pemerintah Daerah Dalam

-
- Pengembangan Pariwisata Alam Dan Budaya Di Kabupaten Tapanuli Utara.” *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)* 4, no. 1 (2016). <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma/article/view/895> .
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suswanto, Bambang, Rili Windiasih, Adhi Iman Sulaiman, and Sri Weningsih. “Peran Pendamping Desa Dalam Model Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan.” *JUSS (Jurnal Sosial Soedirman)* 2, no. 2 (2019). <https://jos.unsoed.ac.id/index.php/juss/article/view/1528> .
- Todaro, P Michael. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.